

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulisan skripsi ini didasarkan pada *field Research* (penelitian lapangan) yang dilakukan di BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara. Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana dalam pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya disajikan dalam bentuk angka yang disertai dengan tabel dan grafik.

##### B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>1</sup> Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

###### 1) Data Primer

Data Primer, adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>2</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada anggota simpanan pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara sebagai responden dalam penelitian.

Metode kuesioner ini merupakan metode penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum, dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respon) tertulis seperlunya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Pabunduta, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm.5

<sup>2</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, Cet. 1, 2004, hlm. 122

<sup>3</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990, hlm. 217

## 2) Data sekunder

Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa dokumen. Adapun metode pengumpulan datanya disebut metode dokumentasi, dimana metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa data tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal, makalah, laporan penelitian dokumen dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa data yang diperoleh dari profil dan laporan BMT Ummat Sejahtera Abadi, jurnal penelitian serta data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian. Atau dengan kata lain populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, sikap hidup dan lain sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara sebanyak 1.494.

Sampel adalah representasi (wakil) dari populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakans ebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.<sup>8</sup> Caranya ialah setiap anggota simpanan yang datang ke BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara akan diberi

---

<sup>4</sup> M. Burhan Bungin, *loc. cit.*

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi V, 2002, hlm. 206

<sup>6</sup> M. Burhan Bungin, *op. cit.*, hlm. 99

<sup>7</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 23

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 115-116

kuesioner pada saat penyebaran kuesioner. Dalam penentuan jumlah sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus rasio poba.

$$\left( n = \frac{N}{1 + N(Moe)^2} \right)$$

Keterangan; n = Jumlah sampel

N = Populasi

Moe = *Margin of error max*, merupakan tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi ( $r = 10\%$ ).

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara sebanyak 1.494. Dengan demikian, jumlah sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan *margin of error* sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(Moe)^2} = \frac{1.494}{1 + 1.494(0,1)^2} = \frac{1.494}{1 + 14,94} = \frac{1.494}{15,94} = 93,73$$

$n = 94 \text{ responden}$

Dari rumus di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 orang anggota.

#### D. Instrumen Penelitian

Alat utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diajukan kepada anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara yang terpilih menjadi sampel penelitian. Dalam kuesioner terdapat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan hal-hal yang diketahuinya.

Variabel-variabel dalam studi ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, dan sikap anggota terhadap variabel penelitian. Skala likert yang digunakan adalah nilai 1 sampai dengan 5 dengan menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 145

Nilai 1 = Sangat tidak setuju

Nilai 2 = Tidak setuju

Nilai 3 = Netral

Nilai 4 = Setuju

Nilai 5 = Sangat setuju

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas produk (X1)	Persepsi anggota terhadap kinerja aktual produk simpanan dalam memenuhi harapan anggota/nasabah yang dapat menghasilkan perbaikan material, moral dan spiritual anggota	2. <i>Performance</i> 2. <i>Feature</i> 3. <i>Design</i> 4. <i>Estetica</i> 5. <i>Image</i>	Kehalalan produk  b. Produk tidak mengandung unsur <i>riba</i> d. Produk tidak mengandung unsur <i>maysir</i> (spekulasi) e. Produk tidak mengandung unsur <i>gharar</i> (ketidakjelasan)  Jangka waktu simpanan  Penggunaan bahasa arab  c. Produk baik ( <i>Thoyib</i> ) d. Produk bersifat transparan ( <i>Wadihum</i> )	1 s/d 5
Pelayanan (X2)	Persepsi anggota terhadap perbedaan antara kenyataan dan harapan para anggota atas layanan yang mereka peroleh atau terima	6. <i>Tangibles</i> (bukti fisik)  7. <i>Reliable</i> (kehandalan)	d. Fasilitas fisik yang dimiliki BMT menarik secara visual (gedung nyaman, peralatan berpenampilan modern, parkir, tersedia mushola) e. Pamlet, formulir, buku tabungan dan materi-materi berkaitan dengan layanan BMT menarik secara visual f. Karyawan BMT berpenampilan rapi dan Islami  d. Menepati janji e. Bersungguh-sungguh membantu anggota bila anggota memiliki masalah	1 s/d 5

		<p>8. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)</p> <p>9. <i>Assurance</i> (jaminan)</p> <p>10. <i>Empathy</i> (empati)</p>	<p>f. Selalu mengupayakan catatan (<i>record</i>) yang bebas dari kesalahan.</p> <p>a. Karyawan BMT melayani anggota dengan cepat.</p> <p>c. Karyawan tidak akan pernah terlalu sibuk untuk merespon permintaan anggota</p> <p>d. Karyawan BMT secara konsisten bersikap sopan dan ramah terhadap anggota</p> <p>e. Perilaku Karyawan BMT mampu membuat anggota mempercayai mereka</p> <p>f. Karyawan BMT memiliki pengetahuan yang memadai untuk menjawab pertanyaan anggota</p> <p>c. Karyawan BMT memberikan perhatian individu kepada anggota</p> <p>d. Karyawan BMT mengutamakan kepentingan anggota</p>	
Promosi (X3)	Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran	<p>5. Periklanan</p> <p>6. Promosi penjualan</p> <p>7. <i>Personal selling</i></p> <p>8. Publisitas</p>	<p>d. Brosur</p> <p>e. Pamphlet</p> <p>f. Sticker</p> <p>c. Pemberian undian berhadiah</p> <p>d. Pemberian bonus</p> <p>d. Ceramah/penyuluhan</p> <p>e. Materi yang disampaikan</p> <p>f. Cara menyampaikan promosi</p> <p>c. Menjadi sponsor</p> <p>d. Pemberian santunan</p>	1 s/d 5
Minat menabung (Y)	Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih	<p>4. Dorongan dalam diri individu</p> <p>5. Motif sosial</p>	<p>c. Anggota memilih produk simpanan dikarenakan dekat dengan rumah dan tempat usaha anggota, sesuai syari'at Islam, sederhana (prosesnya mudah), aman karena anggota percaya pada BMT.</p> <p>d. Pengetahuan anggota tentang bagi hasil</p> <p>a. Banyak anggota yang mengetahui BMT dari teman atau kerabat</p> <p>b. Keterbukaan anggota untuk saling mengetahui besarnya</p>	1 s/d 5

		6. Faktor emosional	<p>nominal sehingga menimbulkan kecemburuan sosial</p> <p>d. Karena anggota merasa puas dengan BMT sehingga anggota secara otomatis mempromosikan BMT kepada teman dan kerabatnya</p> <p>a. Anggota merasa puas pada BMT karena BMT sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah</p> <p>f. Sistem operasional BMT sesuai dengan syari'at Islam</p> <p>g. Banyak anggota yang sudah menjadi anggota BMT dan tetap setia</p> <p>h. Anggota merasa menabung di BMT menjadi memiliki tabungan masa depan, merasa aman, nyaman dan bebas dari riba</p>
--	--	---------------------	---

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian, dimana kesalahan dalam penggunaan metode pengumpulan data berakibat fatal terhadap hasil penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, di antaranya adalah sebagai berikut:

3) Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh potensi ekonomi, kualitas produk, dan persepsi terhadap minat anggota dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden untuk diisi kemudian diserahkan kembali kepada peneliti untuk kepentingan analisis data.

<sup>10</sup> M. Burhan Bungin, *op. cit.*, hlm. 123

## 4) Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan-catatan, transkrip, berkas, surat, majalah, surat kabar dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>11</sup> Studi dokumen digunakan untuk memperoleh data dari BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara dan data-data lain yang mendukung.

**G. Metode Analisis Data**

## 5) Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan pengujian kuesioner melalui uji validitas dan reliabilitas.

## a) Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Untuk menguji validitas dipergunakan perhitungan Korelasi *Product Moment* yang diolah dengan program SPSS.<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi setiap item
- $n$  = skor / nilai dari setiap item
- $y$  = skor / nilai dari total item
- $n$  = ukuran sampel / responden

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 132-135

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, 2003, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, , hlm

Caranya mengetahui nilai validitas atau  $r$  hitung dari setiap butir pertanyaan yang diuji dapat dilihat melalui (*Corrected Item-Total Correlation*) pada program SPSS dalam setiap pengujian variabel penelitian.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $r$  hitung dan  $r$  tabel, yaitu bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel berarti data yang diuji tersebut valid. Sebaliknya bila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel maka data yang diuji tersebut tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai arti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dilakukan pengukuran berulang-ulang akan memberikan hasil yang relatif sama. Dapat dikatakan bahwa analisis reliabilitas merupakan analisis tingkat kehandalan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala.<sup>13</sup>

Untuk mengetahui nilai reliabilitas atau  $r$  hitung dari setiap variabel yang diuji dapat dilihat melalui nilai ( $\alpha$ ) dalam setiap pengujian variabel penelitian pada program SPSS.

Selanjutnya membandingkan hasil nilai  $r$  alpha hasil perhitungan dengan nilai  $r$  tabel dengan kriteria jika hasilnya lebih besar maka dianggap reliabel, dan jika hasilnya perhitungannya lebih kecil dibandingkan dengan nilai tabel maka data dianggap tidak reliabel.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik, jika terjadi penyimpangan akan asumsi klasik digunakan pengujian statistik non parametik sebaliknya bila asumsi klasik terpenuhi digunakan statistik parametik. Untuk mendapatkan model regresi yang baik, model regresi tersebut harus bebas dari Multikolonieritas dan Heteroskedastisitas serta data yang dihasilkan

---

<sup>13</sup> *Ibid*

harus berdistribusi normal. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>14</sup>

Untuk menguji apakah data dalam distribusi itu normal, maka dilakukan analisis grafik. Metode yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang digambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan-pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan-pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).<sup>15</sup>

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis grafik, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot*,

---

<sup>14</sup> Imam Gozali. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2005.

<sup>15</sup> Imam Gozali, *Op.Cit*

antara SRESID (residualnya) dengan ZPRED (variabel dependennya).

Data dari analisis grafik adalah sebagai berikut:

- (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kembali menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- (b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang berkorelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi antara lain dengan cara regresi parsial.<sup>16</sup>

Menurut Ghozali (2005) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresikan terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena nilai  $VIF=1/tolerance$ ) dan

---

<sup>16</sup> Ibid

menunjukkan 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan alat analisis SPSS. Hasil dari uji ini adalah untuk mengetahui adanya multikolinieritas seperti telah disebutkan diatas dengan melihat nilai VIF ataupun *tolerancenya*.<sup>17</sup>

b. Analisis Deskriptif

Metode analisis data yang dimaksudkan adalah mendeskripsikan/menjelaskan kondisi obyek penelitian sesuai data yang diperoleh. Dalam analisis deskriptif akan dibahas antara lain mengenai pembahasan terhadap hasil perhitungan dari analisis kuantitatif, serta kondisi yang ada di dalam objek penelitian.

c. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>18</sup> Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi dengan menggunakan program SPSS.

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi parsial dan regresi berganda dengan menggunakan persamaan berikut ini.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menabung.

a = Konstanta.

X<sub>1</sub> = Kualitas produk.

X<sub>2</sub> = Pelayanan.

X<sub>3</sub> = Promosi.

b<sub>1</sub> , b<sub>2</sub> , b<sub>3</sub> = koefisien regresi.

e = Faktor di luar model regresi.

---

<sup>17</sup> Imam Gozali, *Op.Cit*

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 143

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi parsial; analisis regresi berganda; mengontrol nilai *adjusted R square*.

#### 1) Uji Regresi Parsial

Uji regresi parsial menggunakan uji distribusi t (uji t) untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel yang lain adalah konstan dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.<sup>19</sup>

1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) :  $\beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) :  $\beta > 0$ , ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Menentukan nilai t tabel dengan tingkat keyakinan 95% atau  $\alpha = 5\%$  dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k-1$ .
4. Menentukan nilai t hitung dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{i}{Se\ e}$$

Keterangan:

$\beta_i$  = koefisien regresi.

$Se$  = *standard error*.

$\alpha$  = tingkat penyimpangan signifikansi.

$df$  = *degree of freedom*.

$n$  = ukuran sampel.

$k$  = jumlah parameter.

5. Menentukan kesimpulan pengujian dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Bila t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau sebaliknya.

<sup>19</sup> Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, Jilid I, II, Jakarta, LP3ES, 2000

## 2) Uji Regresi Berganda (Uji Anova)

Menurut Anto Dajan menyatakan bahwa uji Anova digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara simultan/berganda terhadap variabel dependen dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.<sup>20</sup>

- a)  $H_0 = \beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3 = 0$ , tidak ada pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b)  $H_a = \beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3 > 0$ , ada pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- c) Menentukan F tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = k;n-k$ .
- d) Menentukan F hitung dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi.

$k$  = jumlah variabel independen.

$n$  = ukuran sampel.

Menentukan kesimpulan pengujian dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Bila F hitung lebih besar dari F tabel berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau sebaliknya.

2) Nilai *Adjusted R Square*

Nilai *adjusted R square* digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel independen secara simultan/berganda dapat mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan nilai *adjusted R square* ini dapat diketahui besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi.

$$\text{Adjusted R Square} = 1 - \frac{\sum (y - \hat{y})^2 / n - k - 1}{\sum (y - \bar{y})^2 / n - 1}$$

<sup>20</sup> Anto Dajan, *Op.Cit.*

Keterangan:

$y$  = variabel dependen.

$y^1$  = nilai variabel dependen yang diprediksi.

$\bar{y}$  = nilai rata-rata variabel dependen.

$n$  = ukuran sampel.

$k$  = jumlah variabel independen

